

## ABSTRAK

“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dengan variabel kontrol *Market Value Added (MVA)* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Laporan Tahunan Di Indonesia”. Pada perusahaan manufaktur sektor Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Faktor-faktor karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Karyawan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Institusional serta sebagai variabel tambahan yaitu variabel kontrol *Market Value Added (MVA)*. Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kategori corporate social reporting untuk menghitung Corporate Social Responsibility Index (CSRI) yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur padasektor Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 - 2015. Total sampel penelitian adalah 15 perusahaan, dengan empat tahun pengamatan. Jadi total sampel yang diteliti adalah 60. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear, Uji F dan Uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor, Jumlah Karyawan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR sementara itu Proporsi Komisaris Independen dan Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia.

**Kata kunci:** Corporate Social Responsibility (CSR), Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Karyawan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Institusional, Market Value Added (MVA)